

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kelima variabel karakteristik inovasi Rogers (1983), dari masing-masing indikator tersebut telah mendapatkan hasil yang merupakan hasil murni tanggapan dan jawaban responden yakni sebagai berikut:

1. Hasil tanggapan dari responden terhadap lima variabel karakteristik inovasi Rogers (1983) mendapatkan hasil dengan perolehan sebagai berikut:
  - a. Pada indikator pertama keunggulan relatif, memiliki hasil interval skor jawaban responden dengan persentase 60%. Dengan perhitungan rentang nilai berada pada nilai 22 – 25. Berarti, memiliki kesimpulan sangat efektif pada seluruh unsur keunggulan relatif pada SIPRAJA sebagai pelayanan publik di Desa Gempolsari Kabupaten Sidoarjo.
  - b. Pada indikator kedua kompatibilitas, memiliki hasil interval skor jawaban responden dengan persentase 57%. Dengan perhitungan rentang nilai berada pada nilai 13 – 15. Berarti, memiliki kesimpulan sangat efektif pada seluruh unsur kompatibilitas pada SIPRAJA sebagai pelayanan publik di Desa Gempolsari Kabupaten Sidoarjo.
  - c. Pada indikator ketiga yakni kerumitan, memiliki hasil interval skor jawaban responden dengan persentase 55%. Dengan perhitungan rentang nilai berada pada nilai 13 – 15. Berarti, memiliki kesimpulan sangat efektif pada seluruh unsur kerumitan pada SIPRAJA sebagai pelayanan publik di Desa Gempolsari Kabupaten Sidoarjo.

- d. Pada indikator keempat yakni kemampuan diujicobakan, memiliki hasil interval skor jawaban responden dengan persentase 62%. Dengan perhitungan rentang nilai berada pada nilai 9 – 10. Berarti, memiliki kesimpulan sangat efektif pada seluruh unsur kemampuan diujicobakan pada SIPRAJA sebagai pelayanan publik di Desa Gempolsari Kabupaten Sidoarjo.
- e. Pada indikator kelima yakni kemampuan diamati, memiliki hasil interval skor jawaban responden dengan persentase 77%. Dengan perhitungan rentang nilai berada pada nilai 13 – 15. Berarti, kemampuan diamati memiliki kesimpulan sangat efektif pada seluruh unsur keunggulan relatif pada SIPRAJA sebagai pelayanan publik di Desa Gempolsari Kabupaten Sidoarjo.

Dari hasil tersebut dapat tersimpulkan bahwa indikator kemampuan diamati memiliki persentase nilai interval skor jawaban yang tertinggi dengan hasil 77%. Sedangkan, indikator kerumitan mendapatkan persentase nilai interval skor terendah yaitu 57%. Jadi, memiliki arti bahwa, unsur-unsur yang ada pada indikator kerumitan perlu menjadi perhatian oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo agar fokus dalam peningkatan terkait unsur tersebut.

- 2. Inovasi aplikasi SIPRAJA sebagai pelayanan publik sangat efektif terhadap masyarakat pengguna SIPRAJA di Desa Gempolsari Kabupaten Sidoarjo, yakni dengan persentase sebesar 69%. Namun, SIPRAJA masih harus terus perlu dalam meningkatkan atau memaksimalkan kembali. Hal tersebut

dikarenakan masih dijumpai masyarakat yang mengalami kesulitan juga kendala saat akses SIPRAJA.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Gempolsari diharapkan dapat meningkatkan pada indikator keunggulan relatif yang memiliki hasil interval skor jawaban responden pada persentase 60% dengan mempermudah urusan publik sebagai pengguna agar mendapat kepuasan dan untung masyarakatnya.
2. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo diharap dapat meningkatkan pada indikator kompatibilitas pada persentase 57% dengan mengembangkan dan meningkatkan aplikasi SIPRAJA agar dapat memenuhi pemahaman dan kesesuaian kebutuhan masyarakat.
3. Pemerintah Desa Gempolsari diharapkan mampu meningkatkan pada indikator kerumitan yang memiliki hasil interval skor jawaban responden terendah dari indikator lain hasil interval skor jawaban responden pada persentase 55% dapat mengadakan sosialisasi atau penyuluhan terutama masyarakat lanjut usia agar SIPRAJA dapat cepat tersebar dan merata ke masyarakat dan mengadakan wifi gratis yang tersebar merata agar masyarakat tidak kesulitan akses.
4. Pemerintah Desa Gempolsari harus meningkatkan pada indikator kemampuan diujicobakan yang memiliki hasil interval skor jawaban responden pada persentase 62% dengan adanya staff aparatur atau orang

lain dapat mengarahkan masyarakat dalam akses penggunaan SIPRAJA atau masyarakat merekomendasikan ke orang lain.

5. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus meningkatkan pada indikator kemampuan diamati yang memiliki hasil interval skor jawaban responden pada persentase 77% dengan mengembangkan fitur – fitur pada aplikasi SIPRAJA yang dapat di pahami masyarakat agar peningkatan mutu pelayanan publik yang semakin menuju Kabupaten Sidoarjo yang *Smart City* juga agar masyarakat semakin tertarik dan memprioritaskan penggunaan pelayanan publik berbasis online yakni aplikasi SIPRAJA.